

## ABSTRAK

Hikmatul Karimah, 2011. Pengaruh Psikoterapi Islam Terhadap Penderita Depresi Mental (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Bajigur Tenunan Manding Sumenep. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya  
Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Moh. Sholeh, M.Pd. PNI

---

Kemajuan ilmu dan teknologi dalam segala aspek kehidupan, banyak melahirkan pengaruh yang kuat terhadap seluruh sisi kehidupan manusia. Akibatnya, banyak manusia pada era modern ini mengalami *split personality*, yang pada akhirnya membawa dampak semakin sulitnya manusia memperoleh ketenangan dan kebahagiaan hidup serta kian dihindangi rasa cemas dan ketidakbermaknaan dalam kehidupan. Pada puncaknya hal ini akan menimbulkan stres yang berujung depresi dan kehilangan visi keilahian atau dimensi transendental.

Islam adalah agama yang sangat agung, yang memberikan pencerahan kepada manusia dalam berbagai aspek terkait dengan alam semesta, manusia dan kehidupan, tentang Dzat yang ada sebelum kehidupan dunia dan alam yang ada sesudahnya serta hubungan ketiga unsur tadi dengan Dzat yang menciptakannya. Dengan kata lain Islam adalah sebuah ideologi (tidak sekedar agama ritual) yang mampu menjawab setiap problematika umat manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang: 1) Bagaimana definisi psikoterapi Islam dan depresi mental; 2) Apa faktor yang melatarbelakangi munculnya depresi mental di pondok pesantren Al-Bajigur; 3) Bagaimana pengaruh psikoterapi Islam terhadap penderita depresi mental di pondok pesantren Al-Bajigur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif analisis. Untuk mengumpulkan data sehubungan dengan judul di atas digunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Psikoterapi Islam adalah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit, baik mental, spiritual, moral maupun fisik dengan melalui bimbingan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sedangkan Menurut Meyer, istilah depresi menggambarkan suatu penyakit jiwa dengan gejala utama sedih, yang disertai gejala-gejala psikologis lainnya, gangguan somatik (fisik) maupun gangguan psikomotor dalam kurun waktu tertentu dan digolongkan ke dalam gangguan afektif. Faktor yang melatarbelakangi munculnya depresi mental di pondok pesantren Al-Bajigur adalah narkoba, perekonomian, ilmu, cinta dan faktor genetik. Pengaruh psikoterapi Islam terhadap penderita depresi mental di pondok pesantren Al-Bajigur adalah dalam bentuk penekanan mental keimanan dengan cara diarahkan untuk melaksanakan sholat lima waktu dan mengaji, dengan tujuan agar para penderita depresi mental lebih mendekatkan diri kepada Allah agar hati mereka merasa damai.

**Kata kunci: Psikoterapi Islam, depresi.**